

SCREENING PEDICULOSIS DAN OXYURIASIS PADA ANAK –ANAK TK/KB AL KAUSAR DI KELURAHAN MOJOSONGO KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA

Tri Mulyowati, Guruh Sri Pamungkas, Ifandari, Rizal Maarif Rukmana

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi

Jln.Letjen Sutoyo, Mojosongo.Surakarta 57127

ABSTRACT

Pediculosis is an infection caused *Pediculus humanus capitis*, Oxyuriasis or enterobiasis or kreminan is an infection caused by pinworms. In 2010 research was conducted by the Department of Parasitology, Faculty of Medicine, University of Indonesia in Jakarta SD Paseban found 19 positive child worms. Study in a boarding school in Tangerang early 2011, 300 students were examined only 9 positive worms. Head of the Center for Environmental Health Engineering & PPM Ministry of Health dr. Hartati Samsudin, MQIH said that based on the survey results, the current Indonesian children suffer from intestinal worms average figure is around 30%.

The purpose of this devotion Creating a harmonious relationship between the Community Higher education in an effort to improve the welfare of people in the health field, improving the ability to implement disease control pediculosis.

The results of the examination pediculosis done after counseling, so that the students already understand it and understand what is pediculosis, of the 92 students that there were 86 students who signed us check her hair and then we comb using serit if nothing positive was found *Pediculus humanus capitis* we take and put in pot samples. The test results showed as many as 10 students *Pediculus humanus capitis* positive.

Keywords: pediculosis, oxyuriasis, children

PENDAHULUAN

Pediculosis adalah infeksi yang disebabkan *Pediculus humanus capitis*, Pediculosis masih banyak kasusnya di Indonesia terutama menyerang anak-anak karena perkembangbiakan tuma kepala sangat cepat, apabila tidak segera diatasi kulit kepala akan semakin terasa gatal dan panas, selain itu telur yang berwarna putih akan menonjol diantara rambut yang berwarna gelap.

Oxyuriasis atau enterobiasis atau kreminan adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing kremi. Tahun 2010 Penelitian yang dilakukan oleh Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran

Universitas Indonesia di SD Paseban Jakarta menemukan 19 anak yang positif cacingan. Penelitian di sebuah pesantren di Tangerang awal tahun 2011, dari 300 santri yang diperiksa hanya 9 yang positif cacingan. Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan & PPM Kementerian Kesehatan dr. Hartati Samsudin, MQIH mengatakan berdasarkan hasil survei, saat ini anak Indonesia yang menderita penyakit kecacingan angkanya rata-rata berada di kisaran 30%.

Kelurahan Mojosongo adalah Kelurahan yang berdekatan dengan Universitas Setia Budi hal ini perlu menjadi perhatian khusus terutama dalam program pengendalian suatu penyakit misalnya

penyakit infeksi atau penyakit lainnya sehingga kita bisa membantu masyarakat dalam program pemberantasan suatu penyakit. Screening pediculosis dan oxyuriasis perlu kita lakukan pada anak-anak karena apabila seorang anak terkena kutu rambut ia akan dengan cepat menularkan teman-temannya, padahal kita tahu anak-anak berinteraksi dengan intens di sekolah dan tempat-tempat bermain.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan sebagai salah satu program kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi tahun 2016

Hari / Tanggal : Senin, 1 februari 2016

Pukul : 09.00 - Selesai

Tempat : KB /TK Al Kautsar
Kelurahan Mojosongo

HASIL

1. Penyuluhan
Penyuluhan tentang pencegahan Pediculosis dan Oxyuriasis dihadiri oleh seluruh Siswa KB, TK Al Kaustar Mojosongo Kecamatan Jebres Surakarta dan semua guru – guru kelas yang mendampingi. Para siswa dan guru sangat antusias mendengarkan bagaimana cara mengendalikan pediculosis dan Oxyuriasis.
2. Pemeriksaan pediculosis
Pemeriksaan pediculosis di lakukan setelah penyuluhan, sehingga para siswa sudah faham dan mengerti apa itu pediculosis, dari 92 siswa yang ada sebanyak 86 siswa yang masuk kita periksa rambutnya kemudian kita sisir menggunakan serit apabila ada yang positif ditemukan *Pediculus humanus capitis* kita ambil dan ditaruh di pot sampel. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 10 siswa positif *Pediculus humanus capitis*.

3. Pemberian Pediculosida alami
Semua Siswa TK dan KB Al Kaustar yang negatif ditemukan *Pediculus humanus capitis* dan positif dinyatakan *Pediculus humanus capitis* kita beri sisir serit satu persatu dan minyak zaitun untuk mengobati yang positif dan mencegah terjadinya penularan pediculosis.

4. Pemeriksaan *Oxyuris vermicularis*
Sampel kotoran kuku kita ambil kemudian dimasukkan ke dalam pot salep dan kita bawa ke laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi untuk di periksa apakah ada kemungkinan ditemukan telur *Oxyuris vermicularis*.

Pemeriksaan menggunakan metode tidak langsung dengan metode sedimentasi yaitu :

- a. Sampel kotoran kuku direndam dalam Larutan NaOH 0,2 % selama 1 jam
- b. Larutan di tuang ke dalam tabung centrifuge kemudian di centrifuge 10 menit 3000 rpm
- c. Supernatan di buang, sehingga yang masih tersisa endapannya.
- d. Membuat sediaan preparat dengan mengambil 1 pipet endapan ditaruh di obyek glass kemudian di tambah larutan eosin 0,2 % 1 tetes
- e. Preparat di amati di bawah mikroskop dengan menggunakan perbesaran lemah sampai sedang. Sampel kotoran kuku dari para siswa TK, KB Al Kautsar menunjukkan tidak ditemukan telur *Oxyuris vermicularis* tapi ada 2 sampel yang positif ditemukan telur *Taenia sp* dan telur *Hookworm*

5. Pemberian Anthelmintik
Semua siswa TK, KB Al Kaustar yang positif ditemukan telur cacing maupun yang negatif ditemukan telur cacing diberikan Anthelmintik tujuannya untuk mengobati dan mencegah karena kita dianjurkan setiap 6 bulan sekali harus minum obat cacing.

PEMBAHASAN

Pemeriksaan *Pediculus humanus capitis* pada anak-anak TK, KB Al Kaustar menunjukkan ada 10 orang yang positif hal ini disebabkan Kutu rambut kepala dapat bergerak dengan cepat dan mudah berpindah dari satu hospes ke hospes lain. Mudah ditularkan melalui kontak langsung atau dengan perantara barang-barang yang dipakai bersama-sama. Misalnya sisir, sikat rambut, topi dan lain-lainnya. Sangat banyak ditemukan diantara anak sekolah terutama gadis-gadis yang kurang menjaga kebersihan rambut kepala.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015a. cakrawalasehat.blogspot.com. Cara menghilangkan kutu alami serta mencegahnya. Diakses 1 agustus 2015
- Anonim, 2015 b. <http://id.m.wikipedia.org>. Cacing kremi. Diakses tanggal 1 Agustus 2015
- Anonim, 2015c. <http://antikutu.rambut.com>. Diakses tanggal 2 agustus 2015.
- Ideham, B. Dan Pusarawati, S.2007. *Helminologi Kedokteran*. Surabaya : Airlangga University Press
- Natadisastra dan Agoes.2005. *Parasitologi Kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Jakarta : EGC.